

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *non-eksperimental* yaitu penelitian dengan pengambilan data tanpa perlakuan terhadap subyek uji. Jenis penelitian ini yaitu penelitian Deskriptif Kualitatif dengan metode observasi. Metode Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan (Sugiyono, 2010). Dalam bidang kesehatan masyarakat survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunikasi tertentu (Notoadmojo, 2017).

Di mana pada penelitian ini akan mengamati dan meninjau gambaran swamedikasi diare pada anak oleh walimurid TK RA Al – Ikhlas Gondang Jirapan Sragen pada januari 2022.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Notoatmodjo (2013) populasi yaitu keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah

semua walimurid yang tercatat di TK RA Al-Ikhlas Gondang Jirapan Sragen dengan total 200 walimurid.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian yaitu sebagian dari jumlah yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2013). Teknik sampling yang digunakan adalah *non random (non probability) sampling – Purposive Sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* umumnya digunakan oleh media ketika akan meminta pendapat dari publik mengenai suatu hal. Media tersebut akan memilih siapa subjek yang dianggap dapat mewakili publik. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoatmodjo, 2013).

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2003).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Walimurid TK RA Al-Ikhlas Gondang Jirapan Sragen.
- b. Sehat jasmani dan rohani.
- c. Bersedia menjadi informan.
- d. Pernah melakukan swamedikasi diare pada anak.

Kriteria Eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel

penelitian (Notoatmodjo, 2002). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Kuesioner tidak lengkap
2. Pada saat penelitian responden tidak ditempat.
3. Tidak bisa membaca dan menulis.

Jumlah sampel minimum yang harus diperoleh menggunakan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel yang akan diteliti

N = Jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan (Ridwan, 2004)

Pada penelitian ini sampel adalah walimurid TK RA Al-Ikhlas Gondang Jirapan Sragen dengan total 200 walimurid.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0,01)}$$

$$n = \frac{200}{1 + 2}$$

$$n = \frac{200}{3}$$

$$n = 66,66$$

Sehingga sampel yang diperoleh adalah sebanyak 66,66 responden, dibulatkan menjadi 67 responden.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu instrumen penelitian yang digunakan untuk menggali informasi secara langsung. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai permintaan peneliti (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti.

Kuesioner penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu karakteristik responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan, kuesioner selanjutnya berisi tentang gambaran responden tentang kondisi diare dan perilaku swamedikasi diare pada anak. Skor penilaiannya jika jawaban pernyataan benar maka nilainya 1, sedangkan jika jawaban pernyataan salah maka nilainya 0 (Hidayat, 2007).

3.4 Uji Instrumen

Alat ukur atau instrument penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas (Hidayat, 2007)

3.4.1 Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurnya (Riwidikdo, 2010). Pengujian validitas dilakukan dengan analisis butir yaitu mengkorelasikan antar skor item Instrumen dengan skor total menggunakan teknik korelasi product moment (Arikunto, 2006).

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus alpha cronbach dengan bantuan computer. Kuesioner dikatakan koefisien jika memiliki alpha cronbach minimal 0,75 (Riwidikdo, 2010).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu dalam bentuk diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan melihat gambaran swamedikasi diare pada anak oleh walimurid di TK RA AL-Ikhlas Gondang Jirapan Sragen.

3.6 Definisi Operasional

- a. Diare Akut Non Spesifik adalah diare yang ditandai dengan peningkatan frekuensi buang air besar sampai lebih dari tiga kali sehari disertai dengan penurunan konsistensi tinja sampai ke bentuk cair. Diare akut merupakan diare yang berlangsung kurang dari 15 hari yang tidak disertai demam.
- b. Swamedikasi adalah tindakan pengobatan sendiri yang umumnya dilakukan oleh walimurid untuk mengatasi penyakit diare ringan atau akut pada anak.
- c. Gambaran Swamedikasi adalah obat apa saja yang digunakan saat melakukan swamedikasi diare pada anak, bagaimana cara penggunaan obat tersebut, cara penyimpanan obat tersebut dan bagaimana cara memperoleh obat tersebut.
- d. Walimurid adalah orang tua yang melakukan swamedikasi diare pada anak di TK RA Al – Ikhlas Gondang Jirapan Sragen.

- e. Anak Balita yaitu anak yang berusia 1-4 tahun yang bersekolah di TK RA Al – Ikhlas Gondang Jirapan Sragen.

3.7 Jalannya Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi berbagai tahapan diantaranya yaitu *study literatur* dimana dalam tahapan yang pertama ini dilakukan pencarian acuan terlebih dahulu sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah proposal selesai diajukan dan mendapatkan persetujuan, dilakukan seminar proposal untuk menentukan layak atau tidaknya proposal yang akan digunakan untuk penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu pengambilan data kuesioner, data yang diambil meliputi informasi tentang nama, alamat, jenis kelamin, usia responden, usia anak, pendidikan, dan pekerjaan. Pengambilan data dalam peneliti ini, menggunakan inisial pasien agar rahasia identitas pasien tetap terjaga. Selanjutnya data kuesioner tentang gambaran swamedikasi yaitu meliputi jenis obat yang digunakan saat melakukan swamedikasi diare pada anak, cara penggunaan obat, cara penyimpanan obat dan cara memperoleh obat tersebut.

3.7.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dengan cara data yang diperoleh diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, sehingga didapat gambaran swamedikasi diare pada anak oleh walimurid di TK RA Al-Ikhlas berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan. Oleh karena itu gambaran swamedikasi diare pada anak yaitu jenis obat yang digunakan saat melakukan swamedikasi diare pada anak, cara penggunaan obat, cara penyimpanan obat dan cara memperoleh obat tersebut dengan kesimpulan baik atau buruk dengan nilai benar yaitu satu dan jika salah nilai nol.

3.7.4 Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan setelah data diperoleh dengan cara melanjutkan proposal yang sudah selesai sebelumnya. Penyusunan data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dimasukkan kedalam pembahasan skripsi dan hasil akhir diambil kesimpulan. Penulis juga menulis kritik dan saran akan penelitian yang telah dilakukan agar dapat berkembangnya penelitian-penelitian selanjutnya.

3.8 Analisa Data

Data yang dikumpulkan diolah dengan langkah langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2017):

a. *Editing* (penyunting data)

Yaitu Berupa wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

b. *Coding* (pemberian kode)

Yaitu lembaran atau kartu kode yang merupakan instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden dan nomor nomor pertanyaan.

c. *Data Entry* (memasukkan data)

Yaitu mengisi kolom kolom atau kotak kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing masing pertanyaan.

d. *Tabulating* (tabulasi)

Yaitu membuat tabel tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

Analisis data dilakukan dengan melihat jumlah responden dan persentase dari setiap jawaban dalam bentuk distribusi frekuensi.

Gambaran Swamedikasi dapat di ukur dengan menggunakan skala Guttman (Sugiyono, 2017). Untuk jawaban benar dengan nilai 1 (satu) dan untuk jawaban salah dengan nilai 0 (nol). Nilai tertinggi tiap satu

pertanyaan adalah 1 (satu), jumlah pertanyaan 17 (empat belas) maka nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan adalah 17. Pertanyaan dengan dua pilihan : Benar (B) Bobot 1, Salah (S) Bobot 0. Berdasarkan total skor yang diperoleh selanjutnya pengetahuan di kategorikan atas baik, cukup baik dan kurang baik dengan definisi sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jawaban Benar}}{\text{Semua Jawaban}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Skor Instrumen Penelitian (Arikunto, 2006)

Kategori	Nilai Presentase
Baik	76 % - 100 %
Cukup Baik	56 % - 75 %
Kurang Baik	< 56 %